

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Penanganan pendidikan dengan begitu perlu mempertimbangkan dimensi-dimensi tersebut, agar strategi yang ditempuh benar-benar mengantarkan pada pencapaian tujuan selama ini diharapkan dan ditunggu-tunggu kehadirannya.

¹Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

¹ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5

² E. Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal 2

Menurut Nasution dalam bukunya E. Mulyasa, mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak dan terjadi proses belajar. Seorang guru harus memperhatikan unsur-unsur pendukung proses pembelajaran ketika melakukan kegiatan mengajar. Salah satunya adalah pemilihan strategi yang tepat dalam menghadapi peserta didik. Strategi pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.³ Hal ini diterapkan dalam rangka untuk mengoptimalkan kecakapan kognitif yang menurut seorang peserta didik untuk mempunyai beberapa keahlian yang tepat. Sehingga tercipta suasana yang mendukung proses pembelajaran tersebut.

Guru adalah salah satu tenaga pendidikan yang secara profesional-pedagogis merupakan tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para peserta didiknya untuk masa depannya nanti.⁴ Begitu juga pelaksanaan kurikulum dalam sistem instruksional yang telah didesain dengan sistematis membutuhkan tenaga guru yang profesional. Sehingga enggan memiliki profesionalisme, guru akan menghasilkan proses.

Terutama Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang sangat membantu peserta didik dalam belajar dan mencari ilmu untuk menjadi seseorang yang lebih baik dari sebelumnya. Guru Pendidikan Agama

³ E.Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 5, hal. 43

⁴Anisatul Mufarokah, Strategi Dan Model-Model pembelajaran, (Tulungagung : STAIN Tulungagung Pres, 2013), hal. 1

Islam sangat berperan penting dalam menciptakan budaya religius bagi peserta didik dengan berbagai strategi yang telah direncanakan, tetapi peran serta strategi seorang Guru Pendidikan Agama Islam tidak bisa merubah perilaku peserta didik yang mau belajar untuk merubah dirinya menjadi yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran merupakan merupakan bagian inti dalam proses pendidikan sekolah. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Setiap anak memiliki masing-masing gaya belajar yang dapat mempengaruhi gaya belajarnya, agar anak dapat berkembang dengan lebih baik dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Menurut Bobby De Potter gaya belajar terdiri dalam 3 macam yaitu : Auditorial adalah mengandalkan pada pendengarannya untuk bisa memahami dan mengingatnya, Visual adalah cara seseorang menyerap informasi melalui penglihatan, Kinestetik adalah cara menyerap informasi melalui gerak atau sentuhan.⁵ Melfin I. Silberman dalam bukunya berjudul *Active Learning 101* cara belajar siswa aktif, mengemukakan bahwa: sebagian siswa bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Biasa, mereka ingin menyukai penyajian informasi yang runtun. Mereka lebih suka menuliskan apa yang dikaitkan guru. Selama pelajaran, mereka biasanya diam dan jarang terganggu oleh kebisingan. Peserta didik visual ini berbeda dengan peserta didik auditori, yang biasanya tidak sungkan-sungkan untuk

⁵ Bobby De Potter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Kaifa, 2003), hal. 112

memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru, dan membuat catatan. Mereka mengandalkan untuk mendengar dan mengingat. Selama pelajaran, mereka mungkin banyak bicara dan mudah teralihkan perhatiannya oleh suara dan kebisingan. Peserta didik kinestetik belajar terutama dengan terlibat langsung dalam kegiatan.⁶ Seorang Guru harus menyadari perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didiknya. Di lingkungan sekolah, sebagian peserta didik lebih suka guru mereka mengajarkan dengan menuliskan segalanya dipapan tulis. Sebagian peserta didik lebih suka guru mengajar mereka dengan cara menyampaikan secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada peserta didik yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.

Namun pada kenyataannya, masih ada guru yang menggunakan strategi lama diantaranya adalah metode ceramah yang dilakukan secara terus menerus dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlak. Padahal tidak semua peserta didik mampu menyerap informasi melalui pendengarannya saja. Tetapi sebagian peserta didik lebih memahami sesuatu melalui melihat atau bergerak.

Mengingat betapa pentingnya seorang guru mengetahui berbagai karakteristik peserta didik terutama dalam gaya belajar yang mereka miliki, maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti mengangkat tema yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan

⁶ Melfin L. Silberman, *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung : Nusa Media, 2006), hal. 28

Agama Islam dan Gaya Belajar peserta didik karena hal ini memerlukan perhatian yang khusus.

Strategi guru PAI dalam menghadapi gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Peneliti melakukan observasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergepol Tulungagung, disana peneliti melakukan observasi tentang keadaan dan proses berlangsungnya pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat guru PAI dalam mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan berbagai strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergepol Tulungagung menggunakan strategi yang berbeda-beda seperti menggunakan strategi ekspositori dengan menggunakan metode ceramah, dan strategi yang menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video dan praktek-praktek. Hal ini dilakukan karena masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda terutama pada gaya belajarnya. Setiap peserta didik pastinya memiliki gaya belajar masing-masing sehingga guru harus mampu menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dan guru juga harus bisa menguasai kelas agar peserta didik tidak mudah bosan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti beberapa perbedaan gaya belajar yang ditemukan di tempat penelitian yaitu :

Ada yang suka belajar dengan mendengarkan ceramah, belajar dengan menulis, belajar dengan melihat gambar, belajar dengan memperagakan atau praktek, ada yang mudah bosan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan ceramah, ada yang

tidak memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, dan ada juga yang tidur saat proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana.⁷

Dalam observasi di MTs Darul Falah peneliti menemukan strategi guru pendidikan agama islam dalam menghadapi gaya belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam menghadapi gaya belajar, terutama guru harus mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik agar guru mudah untuk memilih strategi dalam proses pembelajaran. Setelah guru mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik lalu guru di MTs Darul Falah menggunakan strategi yang tidak monoton artinya guru akan memakai strategi secara berganti-ganti seperti strategi ekspositori dengan menggunakan metode ceramah bagi anak yang memiliki gaya belajar mendengar, menggunakan strategi ekspositori dengan menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video bagi anak yang memiliki gaya belajar melihat, dan menggunakan strategi ekspositori dengan praktek bagi anak yang memiliki gaya belajar bergerak dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. di MTs Darul Falah guru akan memilih strategi atau metode yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

Penelitian yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapai Gaya Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung karena peneliti sudah menemukan strategi-strategi guru pendidikan agama

⁷ Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2023

islam pada mata pelajaran aqidah akhlak yang layak untuk di teliti dalam pembelajaran yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik di sekolah, hal ini juga didasarkan atas observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Sesuai dengan isi konteks penelitian diatas maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan tak lepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Perlu perjuangan seorang guru dalam merancang model dan strategi pembelajaran sesuai dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesi. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan yakni pemahaman terhadap gaya belajar peserta didik. Sehingga dapat memudahkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Berdasarkan Gaya Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berawal dari latar belakang diatas, maka menurut penulis fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs

Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

3. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
3. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah khazanah pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang teknis maupun strategi bimbingan bagi

para pendidik dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian diharapkan mampu memahami karakter gaya belajar peserta didik sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, referensi dan wawasan baru dalam pengembangan metode pembelajaran sesuai dengan profesi peneliti

sebagai calon pendidik pada lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz Muhamad Nashrul tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *expost facto*, dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama dengan F hitung = 7,01 lebih besar dengan $F_{tabel} = 2,71$. Kombinasi peningkatan ketiga aspek tersebut akan memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kontribusi dari Variabel Bebas secara bersama yaitu sebesar 19,63%.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nastiti Dyah Lutfita tahun 2014, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP 1 Ngunut“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dan *expost facto*, dapat disimpulkan berdasarkan peneliti di SMP Negeri 1 Ngunut, gaya belajar peserta didik kelas VII di SMP Ngunut terdiri dari tiga macam yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar yang paling dominan di kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut adalah gaya belajar visual yang mempunyai

⁸Aziz Muhamad Nasrul “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung*” Tulungagung: Aziz Muhamad Nasrul, Tahun 2014, hal 22-25

prestasi tertinggi dibandingkan dengan gaya belajar yang lain yaitu 62,5%.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Noer Endah Astuti tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karanggayam 02 Srengat Blitar“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dari penelitian ini kesimpulannya bahwa yang mendominasi gaya belajar di SDN Karanggayam 02 Srengat Blitar adalah gaya belajar visual.¹⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ariani Ibrahim tahun 2018 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas X Yayasan SMA Yapip Makassar Sungguminasa Kabupaten Gowa“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari penelitian ini kesimpulannya bahwa yang mendominasi gaya belajar di SMA Yapip Makassar Sungguminasa Kabupaten Gowa adalah gaya belajar auditori.¹¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Mita Septia Yuhana tahun 2018 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa di SMP Raudlatul Rejotangan Tulungagung“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dari penelitian ini kesimpulannya

⁹Nastiti Dyah Lutfia “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Ngunut*” (Tulungagung: Nastiti Dyah Lutfia, Tahun 2014), hal 19-23

¹⁰Noer Endah Astuti “*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karanggayam 02 Srengat Blitar*”(Tulungagung: Noer Indah Astuti, Tahun 2013), hal 24-34

¹¹Fitri Ariani Ibrahim “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas X Yayasan SMA Yapip Makassar Sungguminasa Kabupaten Gowa*” (Makassar: Fitri Ariani Ibrahim, Tahun 2018), hal 16-49

yang mendominasi gaya belajar di SMP Raudlatul Rejotangan Tulungagung adalah gaya belajar visual.¹²

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aziz Muhammad Nashrul (2014), melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung “	Meneliti tentang gaya belajar	Peneliti terdahulu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian <i>expost facto</i> Sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan memiliki fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 3) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?
2	Nastiti Dyah Lutfia	Meneliti tentang gaya belajar	-Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif -Sedangkan peneliti yang akan datang

¹²Mita Septia Yuhana “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa di SMP Raudhatul Mustofa Rejotangan Tulungagung”(Tulungagung: Mita Septia Yuhana, Tahun 2018), hal 14-49

	(2014), melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematik a di SMP 1 Ngunut”		menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan memiliki fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 3) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?
3	Noer Endah Astuti tahun (2013), melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karangayam 02 Srengat	Meneliti tentang gaya belajar	-Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif -Sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan memiliki fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 3) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan

	Blitar “		gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqquidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?
4	Fitri Ariani Ibrahim tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas X Yayasan SMA Yapip Makasar Sungguminasa Kabupaten Gowa”.	Meneliti tentang gaya belajar	<p>- Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>- Sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan memiliki fokus penelitian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 3) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqquidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

5	Mita Septia Yuhana tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa di SMP Raudlatul Rejotangan Tulungagung”.		<p>- Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>- Sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dan memiliki fokus penelitian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar auditori peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar visual peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ? 3) Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam berdasarkan gaya belajar kinestetik peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?
---	---	--	---

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan memahami dalam pembahasan penelitian yang akan dilakukan, kiranya lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” adalah sebagai berikut :

1. Definsi Konseptual

a. Strategi

Strategi dalam penelitian ini merupakan usaha atau cara yang dilakukan oleh guru, baik dalam pemanfaatan media, penerapan metode, maupun penataan ruang kelas pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. Gaya Belajar

Gaya belajar peserta didik diartikan sebagai kecenderungan peserta didik dalam kegiatan belajar dengan menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang didapatkan dari guru maupun sumber belajar yang ada.

c. Mata Pelajaran

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dan dipelajari MTs Darul Falah Bendiljati kulon Sumbergempol Tulungagung mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada peserta didik. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan menggunakan pendengaran.

d. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, dan sejenisnya. Kekuatan gaya belajar ini terletak pada indera penglihatan.

e. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar pendengar. Orang-orang yang memiliki gaya belajar pendengar mengandalkan proses belajarnya melalui pendengaran (telinga).

f. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya adalah dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan-gerakan fisik.

2. Penegasan Operasional

Penelitian “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung “ adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama guru harus mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik agar guru mudah dalam memilih strategi dalam proses pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di sini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I adalah merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan

istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teoro-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini meliputi. Deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigm penelitian. Poin pertama deskripsi teori menguraikan tentang strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, pengertian guru pendidikan agama islam, kedudukan guru pendidikan agama islam, tugas guru pendidikan agama islam, peran guru pendidikan agama islam, pengertian gaya belajar, tipe-tipe gaya belajar, pengertian aqidah akhlak, tujuan aqidah akhlak, fungsi aqidah akhlak.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitan, kehadiran penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya dengan judul yang telah diangkat. Didalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitan yang didapatkan dari penelitian langsung terkait, strategi guru pendidikan agama islam dalam

menghadapi gaya belajar visual, auditori dan kinestetik dalam mata pelajaran akidah aklak.

Bab V merukan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada pada bab tersebut dipaparkan pada bab pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.